

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang aktual sebagai data dasar dari realitas. Sehingga peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru ( Sugiyono, 2014: 210). Jenis penelitian kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Cholid dan Ahmadi, 2004: 44).

Penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pandangan masyarakat terhadap kenakalan anak yatim. Sehingga hasil penelitian diharapkan mampu mendeskripsikan secara objektif dan peneliti membutuhkan metode pengumpulan data secara mendalam, terbuka dan terstruktur.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian lokasi didasarkan pada pertimbangan waktu dan biaya. Di Nagari Manganti Sumpur Kudus terdapat jumlah anak yatim yang cukup besar di bandingkan dengan daerah atau nagari lainnya di Sumpur Kudus.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam konsep penelitian adalah informan yang hendak digali datanya, sedangkan objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Idrus, 2002:91). Dalam pengambilan informan penelitian dilakukan dengan teknik *Snowball sampling* yaitu teknik ibarat bola salju yang mengelinding, penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar serta data informasi yang dikumpul semakin banyak dan berulang-ulang sampai kepada titik jenuh. (Sugiyono, 2018: 247). Maka dalam hal ini yang menjadi informan adalah masyarakat dengan jumlah penduduk 1.526 jiwa dari 374 KK

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Lofland dan Lofland, 1984 (dalam Moleong, 2007: 157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Menurut Cholid & Achmadi (2004 : 70) observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan dan pencatatan langsung dengan cermat dan sistematis, bukan asal-asalan saja terhadap fenomena yang terjadi di lapangan yang akan diteliti. Observasi juga diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk

menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin, 2008 : 115).

Observasi yang penulis lakukan terhadap informan adalah bagaimana kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap kenakalan yang dilakukan anak yatim dan memahami dan membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang nampak. Adapun yang penulis observasi adalah pandangan informan sehari-hari yang berhubungan dengan interaksi, emosi, sikap, persepsi, motivasi, tindakan, perasaan dan sebagainya. Observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lebih lanjut Moleong (2007: 186) juga menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua orang yaitu wawancara dan terwawancara.

Penulis menggunakan teknik wawancara yaitu untuk menanyakan permasalahan sebagaimana perumusan dan pembatasan masalah dengan bertanya langsung kepada informan. Informan yang dimaksud disini adalah masyarakat beserta informan lainnya seperti anak yatim. Informan yang penulis wawancarai sebanyak 15 orang.

### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif

kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2008: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilah informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

#### 2. Penyajian data

Setelah dilakukan direduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif atau serangkaian peristiwa secara kronologis dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif.

### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir pengolahan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.

